

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK



BERITA TERBARU



Vima 4 dan 5, varietas kacang hijau unggul Balitbangtan siap dikembangkan CV Semi

Gelar Inovasi Teknologi Akabi (GITA) yang diselenggarakan oleh Balitbangtan dengan koordinasi Balai Penelitian Aneka Kacang dan Umbi yang dilaksanakan di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Muneng Probolinggo disertai...



PELATIHAN PENULISAN KTI REVIEW

26.06.2021 8



Selamat Hari KRIDA PERTANIAN INDONESIA

21.06.2021 21



Memos Artikel Jurnal menjadi Karya Ilmiah Populer

09.06.2021 49



Selamat Hari Keamanan Pangan Sedunia

07.06.2021 29

BALAI PENGELOLA ALIH TEKNOLOGI PERTANIAN 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan informasi publik dan dokumentasi di Balai PATP pada Semester I di tahun 2021.

Laporan Monitoring dan evaluasi ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan dalam upaya menyelesaikan permasalahan dan kendala dalam penyelenggaraan dan pembangunan keterbukaan informasi publik di Balai PATP pada triwulan selanjutnya. Tentu saja hal ini dimaksudkan untuk penyempurnaan pelaksanaan keterbukaan informasi publik di lingkungan Balai PATP.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya diberikan kepada tim penyusun yang telah membuat laporan ini.



Kepala Balai

Dr. Ir. Ketut Gede Mudiarta, M.Si
NIP. 196411211991031001

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak Tahun 2010 Pemerintah mulai menerapkan Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 mengenai keterbukaan informasi publik. Pemberlakuan undang - undang ini membuat badan-badan publik dan institusi pemerintahan harus terbuka memberikan segala informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Era Informasi telah menemui zaman keemasan pada saat ini. Informasi menjadi kebutuhan sehari-hari bagi semua kalangan. Tidak hanya sekedar butuh tetapi tiap elemen baik itu pribadi, komunitas, masyarakat, swasta maupun pemerintah sangat berperan dan berlomba-lomba tidak hanya menjadi penerima (obyek) informasi tetapi berusaha menjadi pemberi (subyek) informasi. Kini berbagai media untuk menyampaikan informasi sangat mudah digunakan dan diakses. Dengan menggenggam telepon pintar, berbagai informasi yang diinginkan dengan sangat mudah diberikan.

Dalam rangka menuju wilayah bebas korupsi menuju wilayah bersih berintegritas dan melayani dan berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, maka Balai PATP merasa perlu melakukan monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik guna menciptakan ketertiban dan keteraturan dalam rangka pemberian layanan informasi kepada masyarakat.

1.2. Tujuan

Tujuan dilakukannya monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses, perkembangan dan kemajuan atas kebijakan keterbukaan informasi publik yang dilaksanakan Balai PATP
- b. Sebagai bahan masukan untuk menindaklanjuti permasalahan dan hambatan kebijakan keterbukaan informasi publik yang dilaksanakan Balai PATP

1.3. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi penerapan kebijakan keterbukaan informasi publik yang dilaksanakan Balai PATP adalah sebagai berikut:

- a. Adanya keteraturan dalam penyampaian informasi dan dokumentasi sesuai ketentuan dan kaidah yang berlaku.
- b. Adanya informasi secara luas kepada masyarakat terkait aktifitas dan kegiatan yang dilakukan oleh Balai PATP

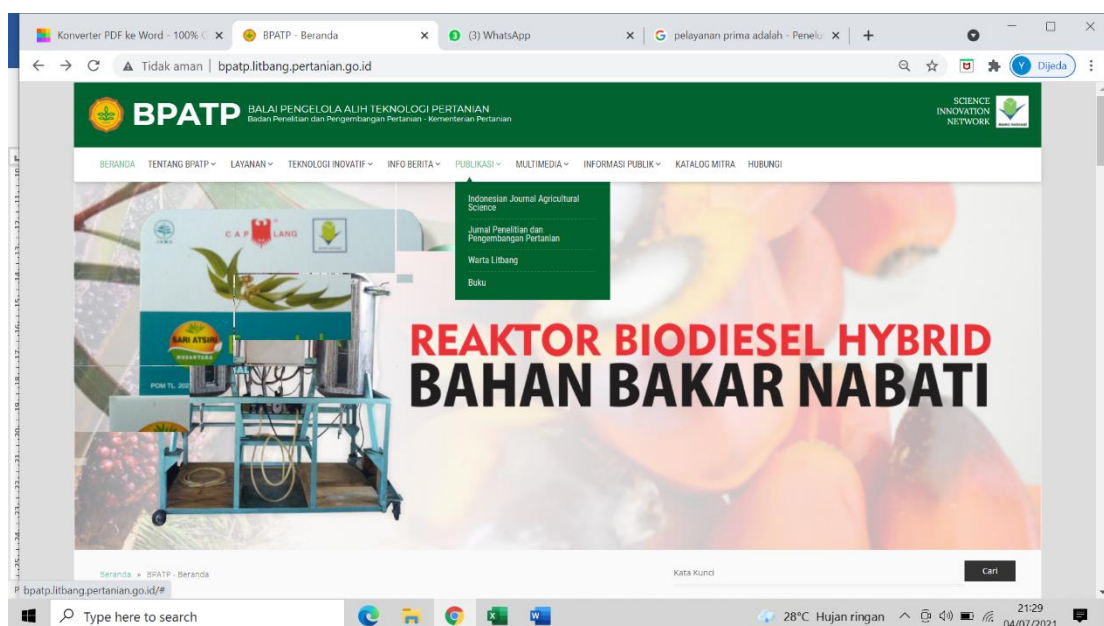
II. INFORMASI PUBLIK DAN DOKUMENTASI YANG TERPUBLIKASI

2.1 Informasi publik yang tersedia setiap saat

Informasi publik yang tersedia setiap saat adalah tugas fungsi, database online, TKT, penilaian calon mitra lisensi, produk rekomendasi, moto layanan, komitmen layanan dan prosedur layanan. Informasi publik yang setiap saat ada dapat diakses melalui laman.

2.2 Informasi publik yang diumumkan secara berkala

informasi publik yang diumumkan secara berkala adalah informasi tentang Balai PATP seperti: informasi mengenai resume laporan kegiatan yang telah dilaksanakan, ringkasan tentang kinerja organisasi.

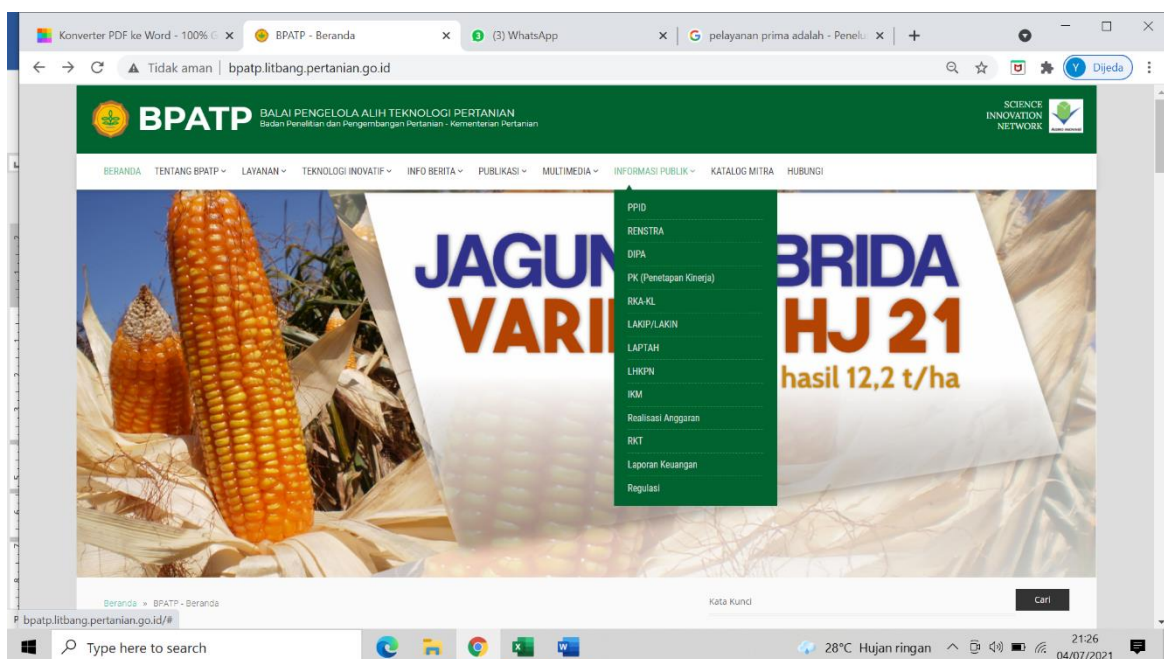


Berikut ini adalah ringkasan informasi yang diunggah pada *website* dan media social yang dikelola pada semester pertama:

Publikasi dilakukan dari bulan Januari hingga bulan Maret mencakup seluruh kegiatan Balai PATP baik itu kegiatan sosialisasi, koordinasi, respon penanganan permasalahan pesisir dan pelayanan pemanfaatan hiu dan pari dan berbagai informasi yang dipandang perlu untuk disampaikan kepada khalayak ramai.

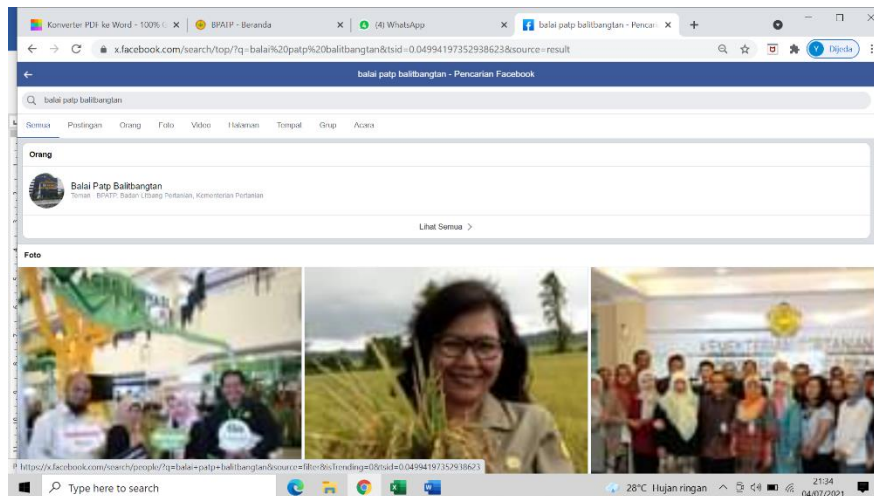
Pada triwulan I hanya terdapat 2 publikasi saja yang diunggah kedalam laman resmi Balai PATP. Intensitas publikasi pada triwulan I ini dapat dikatakan masih sedikit dikarenakan memang belum terlalu banyak kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan I.

Berikut adalah *screenshoot* publikasi yang sudah diunggah pada *website* Balai PATP:



b. Publikasi pada *face book*, *twitter*, dan *Instagram*

Pada era digital, informasi tidak hanya dapat disampaikan melalui *website* namun juga dapat disampaikan melalui media sosial. *Facebook*, *twitter*, dan *Instagram* adalah media sosial yang saat ini banyak digunakan untuk bertukar informasi. Sampai saat ini penyebaran informasi melalui media sosial dirasa cukup efektif, karena akses terhadap media sosial dapat dijangkau melalui *gadget* masing-masing. Berikut adalah contoh informasi yang termuat pada media sosial tersebut selama triwulan i:



c. Publikasi harian

Publikasi harian merupakan laporan kegiatan harian yang dilakukan oleh seluruh pegawai Balai PATP. Publikasi harian ini biasanya dimuat ke dalam jejaring komunikasi internal kantor berupa *whatsapp*.

III. KENDALA DAN PERMASALAHAN

Adapun kendala dan permasalahan yang dihadapi pada publikasi triwulan ke i:

- Setiap kegiatan telah dipublikasi melalui berita harian maupun media seosial Balai PATP. Namun untuk jumlah publikasi berupa berita atau artikel masih dirasa kurang. Hal ini disebabkan oleh pembuatan publikasi berupa berita atau artikel bukan bagian dari sasaran kinerja pegawai masing-masing individu. Disisi lain menulis artikel atau berita membutuhkan bakat dan keterampilan.
- Tidak ada kendala berarti dalam proses pengunggahan beriate dalam laman website maupun media sosial Balai PATP.

IV. RENCANA TINDAKLANJUT

Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meminimalisir masalah dan kendala yang ada pada triwulan i ini adalah:

1. Melakukan review terhadap pedoman umum dan SOP ketebukaan informasi publik agar dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan saat ini.
2. Mengingat kembali tugas dan kewajiban tim publikasi yang telah terbentuk di setiap kesempatan yang ada terutama pada apel pagi.

V. PENUTUP

Semoga dengan adanya laporan evaluasi triwulan i Tahun 2019 ini dapat melecuit semangat para pegawai Balai PATP dalam memberikan informasi kegiatan Balai PATP dengan lebih baik di berbagai media yang tersedia.

Laporan monitoring dan evaluasi triwulan i ini dimaksudkan agar segala publikasi kegiatan Balai PATP dapat terpublikasi sesuai ketentuan, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi tersebut seluas – luasnya dan sebenar-benarnya. Demikian laporan ini dibuat sedemikian rupa agar dapat digunakan sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan kegiatan keterbukaan informasi publik di Balai PATP.